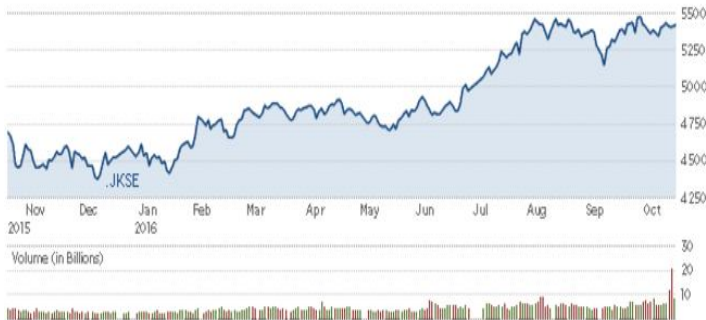




BIRD DAILY

Selasa, 25 Oktober 2016



IHSG

5.420,99

+11,755(+0,217%)

MNC36

307,89

-0,09(-0,03%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

| | |
|---------------------|---------------|
| Volume | 11.7 |
| Value | 10.6 |
| Market Cap. | 5.863 |
| Average PE | 13,0 |
| Average PBV | 2,1 |
| High—Low (Yearly) | 5.524-4.033 |
| USD/IDR | 13.011 |
| | +29 (+0.22%) |
| IHSG Daily Range | 5.375-5.462 |
| USD/IDR Daily Range | 12.905-13.090 |

GLOBAL MARKET (24/10)

| Indices | Point | +/- | % |
|---------|-----------|---------|-------|
| DJIA | 18.223,03 | +77,32 | +0,43 |
| NASDAQ | 5.309,83 | +52,42 | +1,00 |
| NIKKEI | 17.234,42 | +49,83 | +0,29 |
| HSEI | 23.604,08 | +229,68 | +0,98 |
| STI | 2.856,68 | +25,62 | +0,90 |

COMMODITIES PRICE (24/10)

| Komoditas | Price | +/- | % |
|------------------|----------|-------|-------|
| Nymex/barrel | 50,52 | -0,33 | -0,65 |
| Batubara US/ton | 79,25 | +0,1 | +0,13 |
| Emas US/oz | 1.264,55 | -1,73 | -0,14 |
| Nikel US/ton | 10.105 | +145 | +1,46 |
| Timah US/ton | 19.975 | +50 | +0,25 |
| Copper US/ pound | 2,095 | unch | unch |
| CPO RM/ Mton | 2.724 | +98 | +3,6 |

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan pada perdagangan Senin (24 Oktober 2016) ditutup menguat 11,75 poin atau 0,21% ke level 5,420,99 disertai *net buy* oleh investor asing sebesar 1,1 T. Penguatan IHSG ini disorong oleh positifnya bursa regional dan para investor masih menunggu dikeluarkannya Laporan Keuangan dari emiten *big capt*.

TODAY RECOMMENDATION

Dilandasi *released* Laporan Keuangan Q3/2016 atas 120 emiten dalam Indeks S&P 500, dimana 78% *result* berada diatas perkiraan analis (diatas prediksi rata-rata jangka panjang 63.5%) dan *earnings* diperkirakan tumbuh 1.1% menjadi faktor DJIA menguat +77.32 poin (+0.43%) ditengah moderatnya perdagangan Senin tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 5.8 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.4 miliar saham).

Merujuk pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 67 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-117 (25 Oktober 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 143 T (Target Rp 1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp 983 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp.2,740 T, Tebusan murni Rp 94.3 T, Total tebusan Rp 97.7 T (Target Rp 165 T) dan Total harta Rp 3,865 T (Target Awal Rp 4000T dari Luar Negeri) ditengah turunnya EIDO -0.42%, Oil -0.65%, Gold -0.14% serta DJIA +0.43%, *Nickel* +1.46%, Tin +0.25% & CPO +3.6%, IHSG diperkirakan akan menguat terbatas.

Perkembangan emiten terbaru yaitu Laporan Keuangan Q3/206 PT Bank Tabungan Negara (BBTN) yang membukukan kenaikan *Net Profit* Rp 1.62 triliun atau +32.64% (YoY) didorong kenaikan *Loan* +16.9% (YoY) menjadi Rp 153.8 triliun dan menurunnya *NPL gross* 3.6% turun dari 4.5% di Q3/2015 walaupun terjadi tekanan pada NIM yang turun menjadi 4.59% dari 4.77% pada Q3/2015.

BUY: UNTR, GGRM, TLKM, BBNI, JSRM, BSDE, PTBA, ADRO, AKRA, BBTN, AALI, LSIP

BOW: SRIL, JPFA, PTPP, BBRI, SMGR, WSKT, CPIN, ADHI, ICBP, CTRA, ASII

MARKET MOVERS (25/10)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.012 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 91 poin (08.00 AM)
DJIA, Selasa menguat 77 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp 18,62 triliun hingga periode September 2016 naik tipis jika di dibandingkan laba periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, pendapatan bunga naik menjadi Rp 65,02 triliun dari pendapatan bunga tahun lalu yang hanya sebesar Rp 58,14 triliun dan pendapatan bunga bersih diraih Rp 48,57 triliun dari pendapatan bunga bersih tahun lalu yang hanya Rp 41,57 triliun. Beban operasional selain bunga bersih meningkat jadi Rp 26,80 triliun dari beban tahun sebelumnya yang hanya Rp 20,37 triliun membuat laba operasional naik tipis menjadi Rp 21,77 triliun dari laba operasional tahun sebelumnya yang Rp 21,20 triliun. Sedangkan laba sebelum pajak tercatat Rp 22,91 triliun naik tipis dari laba sebelum pajak hingga september 2015 yang hanya sebesar Rp 22,42. Total aset perseroan hingga September 2016 mencapai Rp 894,35 triliun .

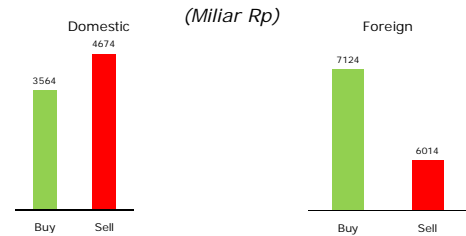
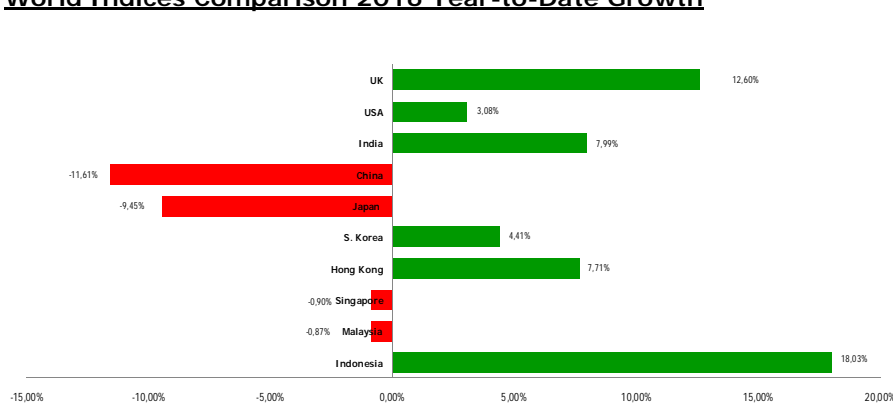
PT ABM Investama Tbk (ABMM). Perseroan baru saja mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi beberapa perbankan. Bank kreditur tersebut terdiri dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank Mandiri, cabang Singapura. Fasilitas *term loan* US\$ 358,11 juta ini memiliki tenor lima tahun dan akan jatuh tempo pada 22 Januari 2021. Perseroan akan menggunakan pinjaman ini untuk melunasi utang-utang. Dengan pinjaman baru dengan tenor yang lebih panjang ini akan memberi ruang pengelolaan modal yang lebih optimal. Pada semester pertama 2016, perseroan memiliki utang bank jangka panjang sebesar US\$ 396,9 juta. Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu setahun mencapai US\$ 156,16 juta. Utang tersebut berasal dari OCBC Bank Ltd, yang merupakan utang berdenominasi dollar AS. Pada periode tersebut, penjualan dan pendapatan jasa perseroan turun dari US\$ 338,7 juta menjadi US\$ 279,94 juta. Perseroan mengendalikan beban pokok dan menurunkan biaya keuangan. Laba sebelum pajak perseroan bisa mencapai US\$ 10,4 juta, naik dari periode yang sama tahun lalu US\$ 7,6 juta. Dalam enam bulan pertama tahun ini perseroan meraih laba bersih US\$ 5,64 juta, naik 271% dibandingkan periode sama tahun 2015 yang sebesar US\$ 1,5 juta.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Perseroan berencana membangun 2.000 menara hingga akhir tahun ini. Penambahan menara ini sejalan dengan pertumbuhan permintaan operator telekomunikasi dalam upaya meningkatkan kualitas jaringan. Pembangunan 1.222 menara menggunakan belanja modal mencapai Rp 894 miliar. Total anggaran belanja modal perseroan sebesar Rp 2 triliun. Penambahan menara ini merupakan strategi pertumbuhan organik, namun juga masih membuka opsi akuisisi menara jika ada peluang. Perseroan masih memiliki pinjaman bank dengan nilai US\$ 275 juta, yang baru digunakan US\$ 20 juta. Utang ini berasal dari sindikasi 11 bank. Perseroan juga sudah memiliki persetujuan menerbitkan global bond US\$ 500 juta melalui TBG Global Pte Ltd dan penawaran umum berkelanjutan (PUB) dengan plafon senilai Rp 5 triliun. Perseroan baru akan membayar utang jatuh tempo pada akhir tahun ini, yakni obligasi tahap I sebesar Rp 190 miliar. Perseroan akan membayar utang ini melalui kas internal. Perseroan mendapatkan persetujuan membeli kembali (*buyback*) saham maksimal 236 juta saham atau 5% dari total saham. Persetujuan ini berlaku paling lambat 18 bulan sejak 25 Oktober 2016. Perseroan sudah menyisihkan dana maksimal Rp 1,5 triliun untuk aksi *buyback* ini, yang berasal dari kas internal.

PT HM Sampoerna Tbk (HMSP). Margin perseroan yang terus menurun dalam lima tahun terakhir. Periode kuartal III-2016, margin kotor perseroan tercatat sekitar 24%, relatif sama dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Namun pada periode kuartal IV-2014, margin kotor perseroan berada pada level 25%. Margin kotor tertinggi dicatat pada periode 2012 dan 2013. Masing-masing kuartal III pada dua periode tersebut, margin kotornya tercatat sekitar 26%. Akan tetapi, beberapa periode ke belakang, ruang HMSP untuk menaikkan rata-rata harga jual atau *average selling price* (ASP) terbatas. Ini karena kondisi makro nasional yang menekan daya beli masyarakat. Karena inflasi dan daya beli masyarakat terlihat lebih baik membuat perseroan berani menaikkan ASP sekitar 10,5% *year on year* (yoy). Kenaikan ASP sekitar 10 tersebut membuat margin laba kotor perseroan periode kuartal III-2016 sebesar 24%. Bandingkan dengan level margin laba kotor kuartal II lalu yang sebesar 23%.

PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS). Perseroan mengalami rugi periode berjalan meningkat pada kuartal III/2016 seiring penurunan penjualan serta dicatatkannya rugi selisih kurs. Hingga September 2016 perseroan mencatatkan rugi periode berjalan Rp18,99 miliar, naik tajam dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp5,26 miliar. Penjualan bersih tercatat turun 27,98% menjadi Rp78,55 miliar dari Rp109,06 miliar. Beban pokok penjualan turun 27,27% yoy menjadi Rp86,52 miliar dari Rp118,96 miliar. Sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini rugi perseroan masih menyusut 19,41% menjadi Rp7,97 miliar dari Rp9,89 miliar. Sejumlah beban lainnya juga tercatat turun a.l beban penjualan yang turun 21,66% menjadi Rp2,17 miliar dari Rp2,77 miliar. Beban umum dan administrasi juga tercatat turun 15,39% yoy menjadi Rp10,28 miliar dari Rp12,15 miliar. Namun, per kuartal III/2016 beban pajak perseroan naik tajam menjadi Rp1,66 miliar dari sebelumnya Rp14,97 juta. Perseroan juga tidak lagi mendapatkan laba penjualan aset tetap dari sebelumnya tercatat Rp83 juta. Hal lain yang ikut menekan kinerja produsen baja ini adalah rugi selisih kurs sebesar Rp8,18 miliar dari sebelumnya memperoleh laba kurs hingga Rp23,99 miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



| | |
|---------------------------------------|---------------------|
| 24/10/2016 IDX Foreign Net Trading | Net Buy 1.109,7 |
| Year 2016 IDX Foreign Net Trading | Net Buy 34.061,8 |

ECONOMIC CALENDER

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Service PMI
- Canada : Wholesale Sales m/m
- USA : FOMC Member Dudley Speaks
- USA : FOMC Member Bullard Speaks

Monday
24
Oktober

- TOTO : Stock splits Rec Date
- TBIG : RUPS Going
- KRAS-R : Start Trading

- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USA : CB Consumer Confidence
- England : BOE Gov Carney Speaks

Tuesday
25
Oktober

- TOTO : Stock Split Dist Date

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : New Home Sales
- EURO : Gfk German Consumer Climate

Wednesday
26
Oktober

- FASW : RUPS Going
- MLBI : Cash Dividend Dist Date

- England : Prelim GDP q/q
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Unemployment Claims
- Japan : Household Spending y/y
- Japan : Tokyo Core CPI y/y

Thursday
27
Oktober

- APIC : RUPS Going
- APIC-R : End Trading
- BSWD : RUPS Going
- WIKA : Right Issue Cum Date

- USA : Advance GDP q/q
- EURO : German Prelim CPI m/m
- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- Japan : Household Spending y/y
- USA : Employment Cost Index q/q
- USA : Advance GDP Price Index q/q

Friday
28
Oktober

- CTTH : Public Expose Going
- HEXA : Cash Dividend Dist Date
- KRAS-R : End Trading
- MITI : RUPS Going

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|------|-------------|--------|------|------------|--------|-------|
| Code | (Mill.Sh) | % | Code | (Bill.Rp) | % | Code | Change | % | Code | Change | % |
| MYRX | 2,229 | 19.8 | INTP | 1,200 | 11.2 | BNII | 78 | 24.5 | VRNA | -15 | -10.0 |
| BUMI | 1,810 | 16.1 | TOWR | 1,098 | 10.3 | BUMI | 29 | 24.0 | BRAM | -675 | -10.0 |
| BRMS | 764 | 6.8 | TLKM | 680 | 6.4 | TIRA | 60 | 23.1 | KBLM | -34 | -9.8 |
| BEKS | 327 | 2.9 | BBRI | 599 | 5.6 | TFCO | 200 | 22.2 | SAFE | -11 | -9.6 |
| BTEL | 317 | 2.8 | BBCA | 590 | 5.5 | TGKA | 490 | 17.3 | HDFA | -20 | -8.5 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC | CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|--|--------|------|-------|-------|-----|---------------------------------|-------|-------|-------|-------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | | PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| CPIN | 3650 | 70 | 3480 | 3750 | BUY | CTRA | 1560 | 0 | 1433 | 1688 | BOW |
| INTP | 16650 | 225 | 16125 | 16950 | BUY | PTPP | 4210 | -90 | 4180 | 4330 | BOW |
| SMGR | 9.975 | -25 | 9725 | 10250 | BOW | WSKT | 2590 | -20 | 2555 | 2645 | BOW |
| PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI | | | | | | ANEKA INDUSTRI | | | | | |
| ACES | 875 | -5 | 833 | 923 | BOW | ASII | 8300 | -75 | 8075 | 8600 | BOW |
| EMTK | 9125 | -25 | 9138 | 9138 | BOW | SRIL | 252 | -2 | 235 | 271 | BOW |
| LINK | 4.850 | 40 | 4740 | 4920 | BUY | PERTAMBANGAN | | | | | |
| LPPF | 19.000 | -250 | 18375 | 19875 | BOW | ADRO | 1525 | 25 | 1445 | 1580 | BUY |
| MIKA | 2800 | -50 | 2690 | 2960 | BOW | PTBA | 12175 | 175 | 11600 | 12575 | BUY |
| SCMA | 2680 | 30 | 2545 | 2785 | BUY | PERKEBUNAN | | | | | |
| UNTR | 20325 | 125 | 19663 | 20863 | BUY | LSIP | 1530 | 55 | 1443 | 1563 | BUY |
| INFRASTRUKTUR | | | | | | SSMS | 1565 | 25 | 1485 | 1620 | BUY |
| JSMR | 4610 | 100 | 4425 | 4695 | BUY | BARANG KONSUMSI | | | | | |
| TBIG | 6150 | 0 | 5963 | 6338 | BOW | GGRM | 65875 | 400 | 64025 | 67325 | BUY |
| TLKM | 4220 | 10 | 4140 | 4290 | BUY | ICBP | 9500 | -75 | 9200 | 9875 | BOW |
| TOWR | 3800 | -50 | 3825 | 3825 | BOW | INDF | 8725 | -1000 | 9150 | 9300 | BOW |
| KEUANGAN | | | | | | KLBF | 1730 | 10 | 1680 | 1770 | BUY |
| BBCA | 15675 | -125 | 15250 | 16225 | BOW | UNVR | 44400 | 250 | 43713 | 44838 | BUY |
| BBNI | 5450 | 25 | 5325 | 5550 | BUY | COMPANY GROUP | | | | | |
| BBRI | 12200 | -25 | 12025 | 12400 | BOW | BHIT | 142 | -1 | 138 | 147 | BOW |
| BBTN | 1940 | 30 | 1895 | 1955 | BUY | BMTR | 830 | 10 | 795 | 855 | BUY |
| BDMN | 3980 | 30 | 3860 | 4070 | BUY | MNCN | 2110 | 0 | 2035 | 2185 | BOW |
| BJBR | 1675 | -55 | 1605 | 1800 | BOW | BABP | 70 | 1 | 65 | 74 | BUY |
| BMRI | 11200 | -25 | 10950 | 11475 | BOW | BCAP | 1565 | 0 | 1565 | 1565 | BOW |
| BTPN | 2680 | 10 | 2645 | 2705 | BUY | IATA | 50 | 0 | 49 | 52 | BOW |
| | | | | | | KPIG | 1.500 | 10 | 1495 | 1495 | BUY |
| | | | | | | MSKY | 805 | 125 | 600 | 885 | BUY |

Research

| | |
|---|-------------------------------|
| Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i> | Head of research ext.52233 |
| Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i> | ext.52236 |
| Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i> | ext.52235 |
| Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i> | ext.52234 |
| Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i> | ext.52237 |
| Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i> | ext.52166 |
| Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i> | ext.52166 |

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.